

RAPAT TEKNIS PERSIAPAN PENYERAPAN HASIL PANEN PETANI MELALUI SISTEM RESI GUDANG (SRG)

Sumbawa Besar, 16 Maret 2019

Peserta Rapat:

1. Kepala Bappeda Sumbawa;
2. Kepala Dinas Pangan Sumbawa;
3. Kepala Dinas Pertanian Sumbawa;
4. Kabid Ekonomi Bappeda;
5. Kabid Perdagangan Dinas UKM Koperasi Indag;
6. Perwakilan BRI;
7. Kasubbag PPD dan ESDM Bagian Perekonomian;
8. Kasubbid Investasi dan Dunia Usaha Bidang Ekonomi Bappeda;
9. Kasubbid Pertanian Bidang Ekonomi Bappeda;
10. Universitas Teknologi Sumbawa;
11. Kepala Desa Pungkit;
12. Ketua BUMDesa;
13. Ketua Poktan;

Rapat dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 16 Maret 2019 di Aula Rapat Bappeda Kabupaten Sumbawa

Pimpinan Rapat : Kepala Bappeda Kabupaten Sumbawa

Moderator : Kabid Perencanaan Pembangunan Ekonomi

PEMBAHASAN:

1. **Eksplor awal** : persiapan sudah dilakukan sejak bulan Juli 2018, melalui rapat koordinasi tentang Nilai Tukar Petani yang menghasilkan kesepakatan: “Operasionalisasi SRG” dan menjadi salah satu fokus dari Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) yang tercantum dalam dokumen Road Map Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Sumbawa
2. Setelah eksplor awal yang ringkasannya pada angka 1 di atas, dilanjutkan dengan “diskusi maraton” dan penelitian action research dengan pembiayaan Bappeda. Tahap ini adalah tahap identifikasi masalah internal maupun eksternal SRG, mengetahui respons masyarakat, peluang pembiayaan, sampai pada rencana pengembangan SRG dan masyarakat tani. Hal ini dilakukan karena Gudang SRG Bage Tango dibangun pada tahun 2012 oleh Kementerian Perdagangan, namun sampai saat ini belum melayani masyarakat tani dalam tunda jual dan penerbitan resi gudang.
3. Ujungnya adalah penandatanganan kerjasama antara Pemkab Sumbawa-Penyelenggara SRG-Bank BRI-Kades Pungkit Kecamatan Lopok-Ketua BUMDesa-dan Kelompok Tani Desa Pungkit pada Bulan November 2018, disaksikan oleh Gubernur NTB, Dr. Zulieflimansyah. Target awal SRG akan menyerap 60 ton gabah petani dari Desa Pungkit sebagai pilot project.
4. Menindaklanjuti Perjanjian Kerjasama sebagaimana dimaksud pada angka 3, **Kades Pungkit menginformasikan**: Petani pungkit sudah mulai panen, Petani yang masuk program sudah siap tinggal simulasi, Hasil panen siap di lokasi, Hari ini sekitar 100 karung siap untuk uji coba, Hari pertama 10 karung, Harga saat ini dibuka 400 rb/kw, Angkutan oleh BUMDes akan disiapkan, Segera ada simulasi, Pesiapan karung untuk petani.
5. **Pengelola SRG/ Kabid Perdagangan**:Sebelum 2017, telah ada pengelola SRG namun belum efektif. 2017 ada kerjasama dgn perusahaan. 2018 perintisan kerjasama dgn petani. Ongkos Listrik mesin dryer masih disubsidi. Ada 2 tenaga kontrak : dryer teknis
6. **Yudis BRI**:
 - a. Kredit SRG : skema subsidi resi gudang suku bunga 0,5% per bulan atau 6% per tahun untuk petani → subsidi pemerintah 6% (BRI = 12% per tahun)
 - b. Tidak ada biaya provisi dan servis. Proses kredit dimulai saat terima sertifikat resi gudang dan memnuhi syarat adminsitratif:
 1. Syarat : pernyataan, kopy KTP dan KK
 2. Terima resi
 3. Verifikasi adminsitratif

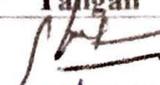
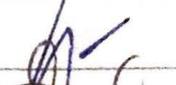
4. Analisa
5. Putusan
6. realisasi
- c. Pemberian kredit dapat dipercepat sejak barang diterima di resi gudang
- d. Komoditi apa scr individu, kelompok atau melalui BUMDes.
7. **Kadis Pertanian:**
 - a. Terobosan anak muda
 - b. Kualitas gabah harus dijaga, begitu panen harus segera. Proses pengeringan harus dihitung cermat. Jangan sampai gabah lain ditunggu 3-4 hari
 - c. Kosentrasi ke uji coba
8. **Kepala Bappeda:** Pencampuran gabah petani, Waktu transit, Asuransi, Kesiapan gudang, Kemungkinan kerusakan mesin, Sistem Informasi
9. **Andi K/ SIANDINI:**
 - a. Pengendalian inflasi dan peningkatan kesejahteraan petani
 - b. Harga naik di komoditi beras 3x
 - c. Deflasi april-des.
 - d. Langkah antisipasi : rencana bulog membangun pabrik, perlu komunikasi dgn pihak blog.
10. **Permasalahan yang akan dihadapi:**
 - a. Buruh angkut
 - b. Pengarungan gabah kering panen
 - c. Pengangkutan
 - d. Pencampuran gabah petani di dryer. Proses pengeringan di mesin dryer
 - e. Handling di dryer
 - f. Karung disiapkan oleh Kadis Pertanian 500 unit;
 - g. KSU juga sudah dipersiapkan karung 500 unit;
 - h. Buruh??--> KSU menalangi dulu biaya buruh yang akan ditagihkan nanti setelah resi cair
 - i. Kadis Pangan→ SRG akan mendukung tusi Dinas Pangan. Ada 43 Lumbung Pangan
 - j. Kesiapan gudang:
 1. Gabah → Transit: 8 ton → dryer: 8 ton → 10 jam. Kerusakan Mesin → 80 derajat. Di atas 80 → mesin mati. Uji coba: 60 ton;
 2. Harus ada penampung di halaman terbuka sebagai transit;
 3. Resi keluar → 70% dari harga gabah. Limit waktu: 6 bulan.
 4. Ada 17 komoditi dalam Sistem Resi;

HASIL RAPAT:

1. Dilaksanakan uji coba SRG tanggal 17 Maret 2019 dalam rangka memberikan pelayanan bagi kelompok tani yang sudah berkomitmen pada Perjanjian Kerjasama 3 November 2018. SRG menyerap 60 ton gabah. Uji coba ini sangat menentukan keberlanjutan karena terkait "*trust masyarakat*". Jika gagal, fatal;
2. Uji coba sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas untuk menyelamatkan gabah petani agar tidak rusak karena musim hujan;
3. Dilakukan segala persiapan dan antisipasi kemungkinan permasalahan untuk memastikan uji coba tahap I sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas;
4. Dilaksanakan pemantauan oleh Kabid Ekonomi Bappeda, Kabid Perdagangan, Kasubbag PPD dan ESDM Bagian Perekonomian Setda mulai tanggal 16 Maret 2019 untuk memastikan semua peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan termasuk koordinasi dengan Bank BRI;
5. Merekomendasikan dan menindaklanjuti optimalisasi peran SRG Bage Tango dalam Rapat TPID agar dilakukan penanganan secara tersistematis membangun sinergitas pembangunan dalam pengendalian inflasi daerah sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Ditandatangani Oleh.....

Ditandatangani Oleh:

No	Nama	OPD/Instansi	Jabatan	Tanda Tangan
1.	H. Junaidi	Bappeda	Kepala	
2.	Syafruddin	Dinas Pangan	Kepala	
3.	Talifuddin	Dinas Pertanian	Kepala	
4.	Deddy Heriwibowo	Bappeda	Kabid Ekonomi	
5.	Lang Rudi	Dinas UKM Koperindag	Kabid Perdagangan	
6.	Andi Kusmayadi	Setda	Kasubbag PPD dan ESDM	
6.	Wirawan Margana	Bappeda	Kasubbid Investasi dan Dunia Usaha	
7.	Iwan Setiawan	Bappeda	Kasubbid Pertanian	
8.	Yudis	BRI	Analisis	
9.	Agus Salam	UTS	Researcher	
10.	Soffan Fitriwijaya	Pungkit	Kades	
11.	Hermansyah	Pungkit	Ketua BUMDesa	
12.	Hiljab Rudi	Petani	Kasubbid Penagihan Keberatan dan Sengketa	

Notulis,


Ade Maulana Zaidun